

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenal di mata dunia sebagai negara agraris, karena mayoritas berprofesi sebagai petani. Luas pertanaman padi di Indonesia diperkirakan mencapai 11-12 juta ha, yang tersebar di berbagai topologi lahan seperti sawah (5,10 juta ha), lahan tadah hujan (2,10 juta ha), ladang (1,20 juta ha), dan lahan pasang surut. Lebih dari 90% produksi beras nasional dihasilkan dari lahan sawah. Di Indonesia, Provinsi Jawa Timur menduduki posisi pertama sebagai daerah yang memiliki lahan baku sawah terluas. Dimana pada tahun 2019 Jawa Timur memiliki lahan baku sawah seluas 12.149,09 ha.<sup>1</sup>

Desa Nglumpang memiliki 1928 penduduk dengan rincian 966 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 962 penduduk berjenis kelamin perempuan. Rata-rata penduduk Desa Nglumpang bermata pencaharian sebagai petani.

Beras menjadi sumber makanan pokok sehari-hari, dibalik suksesnya gagal panen adalah ketakutan besar setiap petani, baik itu petani padi, jagung maupun palawija. Gagal panen dapat disebabkan oleh banjir, kekeringan dan serangan hama. Hama penyerang tanaman padi salah satunya adalah hama tikus. Hama tikus ini disebabkan oleh jenis tikus sawah atau *Rattus argentiventer*, yang mudah dijumpai di pedesaan kawasan Asia Tenggara. Tikus sawah berukuran sedang, dengan panjang 30-40 cm. Selain dapat ditemukan di area persawahan, habitat tikus ini berada di padang rumput maupun ladang, tempat dimana ia dapat menemukan makanannya berupa bulir padi, jagung maupun rumput.

Metode pengendalian hama tikus di Desa Nglumpang menggunakan

---

<sup>1</sup> Nova Liana, et.all., Analisis Hubungan Biaya Produksi Terhadap Luas Lahan Usahatani Padi Sawah Di Desa Alue Merbau Kecamatan Langsa Timur, vol. 2, No. 8, Januari 2022, hal. 2557

rodentisida, akan tetapi kurang efektif dan berdampak pada Kesehatan manusia jika terjadi kesalahan dalam pengaplikasiannya. Selain menggunakan bahan kimia, petani desa Nglumpang menggunakan metode alami dalam menangani hama tikus, yaitu menggunakan burung hantu liar sebagai musuh utama tikus.

Petani desa Nglumpang yang tergabung dalam kelompok gabungan tania tau disebut dengan GAPOTAN membangun rumah burung hantu liar di lokasi lokasi strategis, untuk memancing burung hantu berburu mangsa disekitar wilayah tersebut.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang mendasari di buatnya Rubuhan di Desa Nglumpang?
2. Bagaimana proses pembuatan Rubuhan Di Desa Nglumpang?

#### **C. Tujuan Penelitaian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang dibuatnya Rubuhan di Desa Nglumpang.
2. Untuk memahami proses pembuatan Rubuha Di Desa Nglumpang.

#### **D. Manfaat Penelitaian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan landasan berfikir secara kritis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam perkembangan Ilmu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Petani

Diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi contoh dan solusi bagi petani sebagai metode pengendalian hama tikus diarea persawahan.

### b. Penelitian selanjutnya

Dapat memberikan wawasan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya mengenai pengendalian hama tikus diarea persawahan.

